

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) terhadap hubungan antara *overconfidence*, *experience regret* dan *availability bias* terhadap Keputusan investasi saham pada mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur dengan *locus of control* sebagai variable moderasi terhadap 133 responden dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Overconfidence* yang dimiliki oleh mahasiswa FEB terbukti mendorong keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham. Tingginya rasa percaya diri membuat mahasiswa cenderung agresif dan aktif bertransaksi di pasar modal karena adanya keyakinan yang tinggi bahwa keputusan yang mereka ambil selalu benar.
2. *Experience Regret* yang dialami oleh mahasiswa FEB terbukti tidak menurunkan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham. Walaupun mahasiswa pernah mengalami penurunan nilai (*floating loss*), hal itu tidak membuat mahasiswa menjadi trauma.
3. *Availability Bias* yang dialami mahasiswa FEB terbukti mendorong peningkatan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Mahasiswa cenderung mengambil jalan pintas kognitif dengan mengandalkan informasi instan yang sedang viral sehingga, mahasiswa dengan cepat melakukan pembelian saham hanya berdasarkan informasi permukaan yang paling mudah didapat tanpa melihat data kembali

4. *Locus of Control* secara signifikan memoderasi pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Saham dengan arah negatif (memperlemah), sehingga hipotesis 4 dinyatakan ditolak karena berlawanan dengan dugaan awal hipotesis (memperkuat). *Internal Locus of Control* berfungsi sebagai penahan psikologis yang memicu tanggung jawab atas modal saham yang dimiliki mahasiswa yang membuat mahasiswa bisa menahan kondisi agresif dalam transaksi saham
5. *Locus of Control* secara konsisten tidak mampu memoderasi pengaruh *Experience Regret* maupun *Availability Bias* terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa FEB sehingga Hipotesis 5 dan Hipotesis 6 dinyatakan ditolak. *Locus of control* tidak bisa menahan tekanan psikologis yang ada karena emosi takut rugi kembali (*loss aversion*) akibat trauma masa lalu dan juga adanya perilaku ikut-ikutan karena memilih sesuatu yang mudah diingat sehingga mahasiswa dalam melakukan persentase menilai dalam hal keuntungan dan kerugian yang membuat mahasiswa fokus terhadap untung saja (*probability weighting*) saat melihat informasi saham yang sedang viral.

5.2 Saran

1. Mahasiswa yang sedang berinvestasi saham sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi saham dan tidak hanya mengandalkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap pilihan yang dilakukan. Mahasiswa harus tetap melakukan analisis fundamental atau teknikal sederhana yang mudah dipahami seperti membaca bid dan offer

pada saat saham sedang berjalan atau membaca laporan keuangan. Tidak hanya terhadap keyakinan pribadi sehingga tingkat *overconfidence* yang dimiliki bisa lebih minim dan keputusan menjadi lebih rasional.

2. Untuk mahasiswa yang pernah mengalami kerugian, sebaiknya kerugian yang pernahh didapat dijadikan pembelajaran agar tidak terburu buru dalam melakukan transaksi saham.
3. Mahasiswa yang sedang berinvestasi disaham disarankan untuk mulai membiasakan diri melihat data fundamental perusahaan sebelum melakukan transaksi saham untuk menekan bias dari *availability*. Mahasiswa juga bisa melakukan proses analisis dengan menggunakan fitur ringkasan laporan keuangan (key stats) yang ada pada broker untuk meminimkan waktu.
4. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan *locus of control* terutama dalam mengendalikan emosi dan perilaku saat melakukan investasi saham.
5. Untuk mahasiswa yang mau masuk ke pasar modal sebaiknya masuk ke pasar modal tidak dengan pengaruh dari teman-teman sekitar. Sebaiknya pelajari terlebih dahulu sebelum langsung terjun ke dalam pasar modal.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel, seperti literasi keuangan, serta mengembangkan kembali penggunaan locus of control sebagai variabel moderasi dalam penelitian keputusan investasi saham.